

**ANALISIS SUMBER LAKON AJI SAKA
DALAM SANGGIT DAN GARAP SAJIAN PURBO ASMORO**

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



Oleh:
Halintar Cakra Padnobo, S.Sn., M.Sn.
NIP/NIDN: 199305342022031006/0028028908

Anggota:
Jaka Rianto, S.Kar., M.Hum.
196108151983031006/0015086108

Anggota Mahasiswa:
Dimas Winando Pradana Putra (221231030)
Ilham Gatut Jiat Jumantoro (22123042)

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA- 023.17.2.677542/2024 tanggal 24 November
2023 Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan
Teknologi

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor 492.A/IT6.2/PT 01.04/2024

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

NOVEMBER 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Urgensi Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 State of the Art.....	8
2.2. Roadmap Penelitian.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Lokasi Penelitian.....	11
3.2. Sumber Data.....	11
3.3.Landasan Teori.....	11
3.4. Luaran Penelitian.....	13
3.5. Indikator Capaian.....	13
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN.....	14
BAB V Kesimpulan.....	

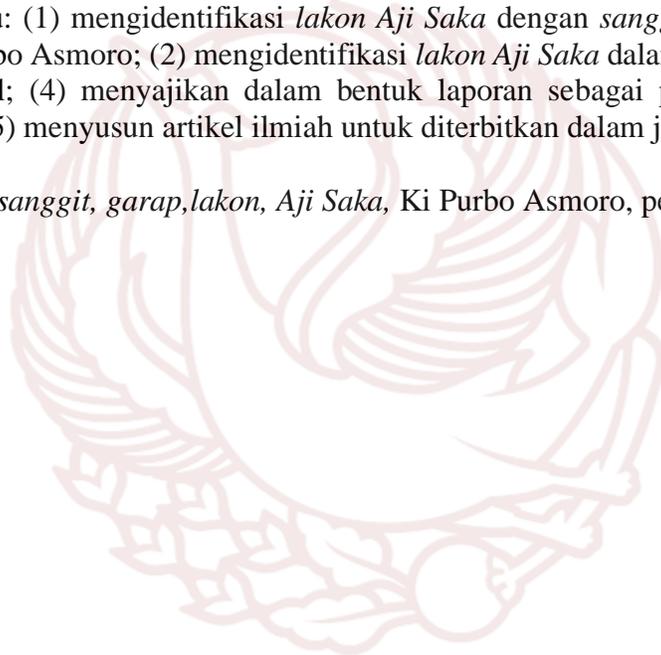
DAFTAR PUSTAKA.....	14
REKAPITULASI ANGGARAN.....	30
LAMPIRAN I BIODATA PENELITI.....	26
LAMPIRAN II SUSUNAN ORGANISASI.....	36



ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini, yaitu menemukan *garap* dan *sanggit* dalam *lakon Aji Saka* sajian Ki Purbo Asmoro. **Target** penelitian, yaitu: (1) teridentifikasikannya *sanggit* dan *garap lakon Aji Saka* sajian Ki Purbo Asmoro; (2) tersajikannya *Balungan lakon Aji Saka* dari berbagai versi yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran dan repertoar vokabuleri *lakon* Jurusan Seni Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta; dan (4) diterbitkannya satu artikel dalam jurnal nasional. **Teori Sanggit dan Garap** digunakan sebagai pendekatan untuk menemukan jawaban pertanyaan. **Metode** analisis, yaitu: (1) mengidentifikasi *lakon Aji Saka* dengan *sanggit* dan *garap* dalam sajian Ki Purbo Asmoro; (2) mengidentifikasi *lakon Aji Saka* dalam berbagai versi; (3) evaluasi hasil; (4) menyajikan dalam bentuk laporan sebagai pertanggungjawaban ilmiah; dan (5) menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal nasional.

Kata kunci: *sanggit, garap, lakon, Aji Saka, Ki Purbo Asmoro, pertunjukan wayang.*



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertunjukan wayang kulit purwa pada umumnya menyajikan repertoar lakon yang bersumber dari serial *Lokapala*, *Arjunasasra*, *Ramayana*, dan *Mahabarata*. Serial *Lokapala* menceritakan tentang kehidupan Prabu Dhanapati sejak menjadi raja di Lokapala sampai dengan diangkatnya menjadi dewa kekayaan oleh Bathara Guru bergelar Bathara Kuwera, sampai dengan kelahiran Dasamuka, Kumbakarna, Sarpakenaka, dan Wibisana yang merupakan anak Resi Wisrawa dengan Dewi Sukesi. Serial *Arjunasasra* menceritakan kehidupan Prabu Arjunasasra sejak menikahi Dewi Citrawati dari Magada, kematian tangan kanan Arjunasasra yang bernama Sumantri oleh Rahwana, hingga kematian Arjunasasra di tangan Ramabargawa. Serial *Ramayana* menceritakan kehidupan Rama bersaudara sejak masa kanak-kanak, perkawinan Rama dengan Sinta, pengasingan Rama dan Sinta ke hutan, Sinta diculik oleh Rahwana dan dibawa ke Alengka, penyerangan Rama beserta tentara keranya terhadap Rahwana beserta pasukan raksasanya, sampai dengan kembalinya Sinta ke tangan Rama. Serial *Mahabarata* menceritakan kisah perjalanan hidup kakek moyang Pandawa–Kurawa sampai dengan Pandawa muksa. Cerita yang paling populer dari serial ini adalah masa-masa kejayaan Pandawa–Kurawa sampai dengan terjadinya perang besar antara Pandawa dan Kurawa yang disebut *Baratayuda Jayabinangun* (Nugroho, 2012:102–125).

Berdasarkan keempat serial *lakon* wayang tersebut, tidak ada satu serial pun yang menyebutkan tentang kisah tokoh *Aji Saka*. *Lakon Aji Saka* di dalam cerita pewayangan hanya dapat dijumpai dalam *Pustaka Raja Purwa*, sebuah karya sastra Jawa gubahan

Berdasarkan table diatas menjelaskan bahwa Purbo Asmoro berhasil meramu dan mencampur sumber-sumber *lakon* yang tersajikan dalam pertunjukan wayang kulit yang menunjukkan keautentikan dari ide kreatif seorang dalang untuk mensajikan pertunjukan wayang.

BAB V

PENUTUP

Setelah mengetahui berbagai sumber *Lakon Aji Saka* yang tersaji, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, bahwa *Lakon Aji Saka* merupakan sebuah *lakon* yang dikembangkan asli Indonesia yang menjadi khasanah cerita atau *lakon* wayang kulit sebagai penghias dari hasil budaya Indonesia. Selain terbuktinya berbagai sumber cerita tentang Aji Saka, dalam sajian Purbo Asmoro, ia telah berhasil mengabungkan beberapa sumber yang ada dijadikan satu untuk dijadikan dalam sebuah pertunjukan, hal ini menunjukan bahwa Purbo Asmoro merupakan dalang dengan kemampuan diatas rata-rata yang mampu membuat sebuah trobosan baru untuk *lakon* yang belum pernah disajikan oleh dalang siapapun.

Setelah menghasilkan kesimpulan di atas maka harapan untuk penelitian selanjutnya, dapat menjadi khasanah dan dorongan untuk mengkaji berbagai sumber yang belum pernah dikaji atau bahkan di pertunjukan oleh para seniman dalang. Oleh karena itu besar harapan kami tentang peneliti selanjutnya untuk meneruskan dan membuat rancangan pertunjukan dengan sumber-sumber cerita yang belum pernah disajikan atau tergali dan dapat disajikan selanjutnya oleh para peneliti atau penyaji pertunjukan wayang pada masa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuwato. “Tinjauan Pakeliran Padat Palguna-Palgunadi Karya Bambang Murtiyoso DS.” Laporan Penelitian STSI Surakarta, 1990.
- Lestyono, Getnu Agus. “*Sanggit dan Garap Lakon Banjaran Ramabargawa Sajian Pakeliran Sigit Ariyanto dan Purbo Asmoro.*” Skripsi Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta, 2014.
- Lontar. *Mahkota Rama – Makutharama: Teks Pementasan Wayang Kulit dalam Tiga Gaya.* Dalang oleh Purbo Asmoro, diindonesiakan oleh Sugeng Nugroho. Jakarta: The Lontar Foundation, 2013.
- _____. *Persembahan Agung Para Raja – Sesaji Raja Suya: Teks Pementasan Wayang Kulit dalam Tiga Gaya.* Dalang oleh Purbo Asmoro, diindonesiakan oleh Sunardi. Jakarta: The Lontar Foundation, 2013.
- Sumanto, 2007, “Dasar-dasar Garap Pakeliran” dalam *Teori Pedalangan Bunga Rampai Elemen Dasar Pakeliran.* Editor Suyanto. Surakarta: ISI Press.
- Nugroho, Sugeng. “Sanggit dan Garap Lakon Banjaran Pertunjukan Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta.” Disertasi Doktoral Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2012a.
- _____. *Lakon Banjaran Tabir dan Lika-likunya Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta.* Surakarta: ISI Press, 2012b.
- _____. “Bima Bangkit: *Sanggit dan Garap Pakeliran Manteb Soedharsono,*” dalam Ed. Sunardi, *Ki Manteb Soedharsono Pemikiran dan Karya Pedalangannya.* Surakarta: ISI Press, 2015: 37–118.
- Sunardi, I Nyiman Murtana, Sudasono. 2020. *Kreasi dan Inovasi Wayang Sinema Dewa Ruci.* Surakarta: ISI Press.
- Suyanto, 2007. “Unsur-unsur Garap Pakelitan” dalam *Teori Pedalangan Bunga Rampai Elemen Dasar Pakeliran.* Editor Suyanto. Surakarta: ISI Press.

_____, 2020. *Pengetahuan Dasar Teori dan Petunjuk Teknik Belajar Mendalang*.
Surakarta: ISI Press.

